

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2021
Choirunnisa Dyah Umno
012191015

**HUBUNGAN STIGMA MASYARAKAT PADA PEKERJA PABRIK
DENGAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA
PANDEMI COVID 19 DI DESA RANDUGUNTING KECAMATAN
BERGAS**

ABSTRAK

Latar Belakang: Stigma mempengaruhi sikap masyarakat terhadap penderita covid 19. Orang yang terinfeksi virus covid 19 bukan disebabkan karena perilaku yang berkaitan dengan aib, sehingga tidak perlu dikucilkan atau dijauhi. Stigma negatif kepada penderita positif covid 19 harus dihilangkan dengan literasi kesehatan yang optimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan stigma covid 19 dengan pelaksanaan protokol kesehatan pada pekerja pabrik di Bergas.

Metode: Metode penelitian dengan observasional kuantitatif dengan menggunakan design penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja pabrik di Bergas. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel kasus adalah *purposive sampling*. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 70 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi square*.

Hasil: Pekerja pabrik yang tidak diberi stigma dan melakukan protokol kesehatan memiliki persentase sebesar 95,6 % (43 orang), pekerja pabrik yang diberi stigma dan melakukan pelaksanaan protokol kesehatan memiliki persentase sebesar 92,0 % (23 orang). Sedangkan pada pekerja pabrik yang tidak diberi stigma dan tidak melakukan protokol kesehatan memiliki persentase sebesar 4,4 % (2 orang) dan 8,0 % (2 orang) memiliki stigma buruk dan protokol kesehatan yang kurang.

Simpulan: Tidak ada hubungan stigma covid 19 dengan pelaksanaan protokol kesehatan pada pekerja pabrik di Bergas dengan signifikansi 0,613

Saran: Perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya protokol kesehatan pada masa pandemic covid 19.

Kata Kunci : Stigma Covid 19, Protokol Kesehatan
Daftar Pustaka : 36 Pustaka (2010-2020)

Universitas Ngudi Waluyo
Faculty of Health
Final Project, January 2021
Choirunnisa Dyah Umno
012191015

AFFILIATION BETWEEN COMMUNITY STIGMA ABOUT FACTORY WORKERS AND HEALTH PROTOCOL IMPLEMENTATIONS DURING COVID 19 PANDEMIC IN RANDUGUNTING BERGAS

ABSTRACT

Background : Stigma affects society's attitude towards people with covid-19. People who are infected by the covid-19 virus are not caused by their own behavior that considered as a disgrace. Therefore, they don't need to be excommunicated or to be shunned. Negative stigmas around the sufferers have to be blocked with optimal health literature. This study aims to know the correlation between covid-19 stigma and health protocol performance of factory workers in Bergas.

Methods : This study used quantitative observational research method with cross sectional design research. Population in this study were factory workers in Bergas. Purposive sampling was applied for research technique by spreading 70 questionnaires. Data analyzing for this study used chi square test.

Results : Factory workers who are not given the stigma and dutiful to the health protocol reached up to 95,6% (43 respondents), respondents who are given full responsibility doing the protocol reached 92,0% (23 respondents). Whilst the group of factory workers who are not given the stigma and not performing any health protocol have 4,4% (2 respondents) and 8,0% (2 respondents) stands for the group that has poor stigma and health protocol.

Conclusions : There is no correlation that connects the covid-19 stigma with health protocol performance of factory workers in Bergas with a significance of 0,613

Recommendations : Nurses could provide educations about the importance of doing health protocol during covid-19 pandemic.

Keywords : Stigma, Covid19, health protocol

References : 36 references (2010-2020)